

RINGKASAN

Jumlah pengangguran terdidik di Indonesia masih menunjukkan angka yang mengkhawatirkan. Data SAKERNAS yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran sarjana di Indonesia pada tahun 2019 mencapai lebih dari 600.000 orang per tahun. Tingginya angka pengangguran sarjana menunjukkan rendahnya kemampuan kerja sarjana di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan kerja lulusan sarjana di Indonesia dengan menggunakan indeks prestasi kumulatif dan masa studi sebagai prediktor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menghitung korelasi ganda antara indeks prestasi kumulatif, masa studi, dan kemampuan kerja. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dihitung dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan dibagi dengan jumlah sks. Sedangkan masa studi dihitung berdasarkan jumlah semester yang ditempuh lulusan sejak masuk sampai lulus. Employability dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan indikator waktu tunggu lulusan, yaitu jangka waktu antara lulus dari sarjana sampai lulus bekerja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lulusan Program Studi Pendidikan Sarjana Universitas Widyatama tahun 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks prestasi kumulatif korelasi ganda, masa studi dengan kemampuan kerja adalah 0,81.

Kata kunci: pengangguran sarjana, indeks prestasi kumulatif, masa studi, kemampuan kerja.